

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang No.32 Tahun 2004 menyebutkan tentang Pemerintahan Daerah, di mana menurut undang-undang ini prinsip otonomi yang dianut adalah dengan memberikan kewenangan nyata, luas, dan bertanggung jawab kepada daerah secara proporsional. Sehingga setiap daerah dituntut untuk bersaing secara kompetitif untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola dan menggali serta mengembangkan potensi daerahnya khususnya pertanian, kelautan, industri, dan pariwisata guna terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan peningkatan pelayanan pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Dalam upaya meningkatkan terealisasinya pembangunan tersebut, maka memerlukan segenap potensi alam harus digali, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Begitu pula dengan Potensi manusia berupa jumlah penduduk dan keterampilannya sehingga mampu menggali, mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam yang ada secara maksimal, dan pelaksanaan tercapai program pembangunan yang berjalan secara terencana, lebih baik, terarah, terkoordinasi, merata dan berkelanjutan. Bojonegoro memiliki potensi sumber daya yang melimpah baik dalam hal sumber daya alam dan juga sumber daya manusia.

Bojonegoro memiliki sumber daya alam yang melimpah Contohnya adalah sumber daya Pertanian dimana hampir keseluruhan penduduk Bojonegoro berprofesi sebagai petani maupun buruh tani. Tapi pada kenyataannya kali ini di dapat adalah jumlah luas lahan pertanian yang menurun tiap tahunnya, disebutkan

dalam situs resmi bojonegoro jika jumlah lahan pertanian untuk padi tahun 2014 seluas 150.945Ha dan pada tahun 2015 berkurang menjadi 148.063 Ha jika hel tersebut berlanjut maka luas lahan pertanian di bojonegoro akan menyusut dan akan mengakibatkan menurunnya produksi pertanian dan petani tidak memiliki profesi lagi. Maka dari itu perlu adanya alternatif dalam pertanian dimana jika lahan pertanian berkurang tiap tahunnya dapat dialihkan dengan adanya pariwisata berbasis pada kegiatan pertanian maupun perkebunan atau bisa dikatakan pertanian berbasis wisata yaitu Agrowisata.

Agrowisata adalah aktivitas yang dilaksanakan dengan menggunakan lahan pertanian atau fasilitas terkait perkebunan yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Agrowisata memiliki beragam aktivitas, seperti memetik strawberry, jagung, memberi makan hewan ternak. Dengan tujuan terbentuknya suatu pariwisata menurut undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, mengatasi pengangguran, dan lain sebagainya. Adapun data jumlah wisata sejumlah kurang lebih 23 lokasi. Berikut ini adalah beberapa wisata yang ada di Bojonegoro menurut situs resmi PEMKAB Bojonegoro :

Tabel 1.1
Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Pengunjung (2016-2017)

No	Obyek Wisata	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Dander Waterpark	90.639	57.947	4.683
2	Kayangan Api	56.915	65.519	5.358
3	Waduk Pacal	19.653	29.870	1.809
4	Go Fun	72.000	233.040	7.131
5	Negri Atas Angin	82.443	52.611	5.069
6	Agro Wisata Belimbing	129.600	145.712	12.057
7	Wisata Edukasi Grabah	13.342	19.359	65
8	Teksas Rumah Singgah	3.255	2.270	596
9	Agroguna	36.500	28.100	
10	Agro wisata Salak Wedi		923	143
11	Agro Wisata Salak	1.300	3.012	75
12	Agrowisata Susur Sungai		19.552	12
13	Wisata Edukasi Mojodeso		300	1.387
14	Kedungmaor	1.286	3.254	
15	Masyarakat Samin		3.260	
16	Penangkaran Rusa Malo		2.375	
17	Growgoland	2.200	2.733	970
18	Bukit Tono		14.075	732
19	Wisata Krodonan		5.309	425
20	Agrowisata Jambu Padang		1.687	
21	Semawot		55	
22	Wali Kidang	1.946	1.557	41
23	Watu Gandul	470	4	

(Sumber : Diolah dari Situs Resmi Pemkab Bojonegoro tahun 2017)

. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan jika hampir keseluruhan jumlah pengunjung mengalami peningkatan tiap tahunnya seperti pada Agrowisata Belimbing yang ada di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro dimana yang awalnya jumlah pengunjung pada tahun 2016 berjumlah 129.600 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sejumlah 145.712 pengunjung. Dari jumlah tersebut diharapkan tiap tahunnya mengalami peningkatan, maka dari itu diperlukan upaya berkelanjutan bagaimana cara supaya jumlah pengunjung tiap tahun bisa naik, baik dengan cara mengembangkan kawasan Agrowisata di Ngringinrejo.

Agrowisata tersebut diharapkan memberikan dampak kesejahteraan bagi masyarakat, namun hal tersebut dapat terwujud apabila masyarakat ikut berperan dalam memanfaatkan segala potensi wisata yang ada. Wisatawan pada umumnya membutuhkan fasilitas penunjang dalam wisata baik jalan penerangan jalan dan fasilitas lainnya. Jasa layanan wisata tersebut bisa dikelola dan dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Ngringinrejo, dengan demikian masyarakat mendapatkan peluang kerja, kesempatan berpartisipasi dan mengambil manfaat darinya, namun ketersediaan pariwisata tersebut akan menjadi sia-sia dan tidak berpengaruh terhadap kemajuan perekonomian bagi suatu daerah dan masyarakatnya apabila ketersediaan pariwisata tersebut tidak dikelola dengan baik oleh pemerintah dan masyarakatnya. Untuk itu perlu diwujudkan adanya upaya dalam mengembangkan Agrowisata tersebut, sehingga tingkat kesejahteraan baik ekonomi masyarakat Desa Ngringinrejo dapat meningkat secara berkesinambungan. Adapun upaya untuk mewujudkan pariwisata yang berkembang membutuhkan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi atau bisa

dikatakan jika tanpa partisipasi masyarakat perkembangan pariwisata tidak dapat untuk dipastikan, demikian pentingnya partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata. Dimana tujuan utama dalam pengembangan pariwisata yang melibatkan peran masyarakat secara aktif adalah untuk memberdayakan masyarakat, memperbaiki ekonomi masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan daerah setempat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran masyarakat dalam pengembangan kawasan Agrowisata di Desa Ngringinrejo?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui bagaimana peran masyarakat di dalam pengembangan kawasan agrowisata di Desa Ngringinrejo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian mengenai peran masyarakat, pemerintah daerah, dan pihak swasta sebagai berikut :

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan peneliti dalam suatu perencanaan pembangunan dan juga lingkungan sekitarnya. Dan tidak hanya berpatok pada pembelajaran dalam kelas tapi juga studi lapang yang di lakukan dalam penelitian ini.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa lain dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan ini.

3. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan acuan instansi (pemerintah) dalam suatu rumusan perencanaan dan tidak hanya berpatok pada aturan tapi juga harus ada transparansi dalam suatu perencanaan kepada masyarakat sekitar.

4. Bagi Swasta

Penelitian ini diharapkan juga dapat meningkatkan jumlah investor pada suatu kebijakan pemerintah di sisi lain juga pihak swasta juga memiliki keuntungan dalam kesuksesan kebijakan pemerintah yang di rencanakan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan dan disesuaikan dengan materi pembahasan serta hubungan dengan rumusan masalah skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini membahas latar belakang masalah yang merupakan dasar penulisan skripsi, rumusan masalah yang memerlukan jawaban penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi yang mencakup uraian ringkasan dari materi yang dibahas pada setiap bab yang terdapat pada penulisan ini.

Bab 2 Tinjauan Teori

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang melandasi penelitian sesuai permasalahan yang ada. Bagian selanjutnya tinjauan kepustakaan terhadap penelitian sebelumnya yang menjelaskan letak persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Selanjutnya diuraikan dalam model analisis yang digunakan serta hipotesis dan model analisis.

Bab 3 Metode Penelitian

Pada bab ini bberisi mengenai pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, serta pada teknik analisis yang digunakan dan pengolahan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini membahas secara rinci inti dari penulisan skripsi yaitu hasil penelitian yang dilakukan dnegan menggunakan data-data yang diperoleh serta hasil dar pengolahan data tersebut. Bagian-bagian dari bab ini meliputi gambaran subjek dan objek penelitian, deskripsi penelitian, analisis mode, pembuktian hipotesis dan pembahasannya.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini, berisikan kesimpulan yang dikemukakan oleh penulis sehubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini, sesuai dengan hasil yang ditemukan dari pembahasan serta saran-saran yang dianggap perlu dan berguna berdasarkan hasil pembahasan skripsi.

Daftar Pustaka

Lampiran

